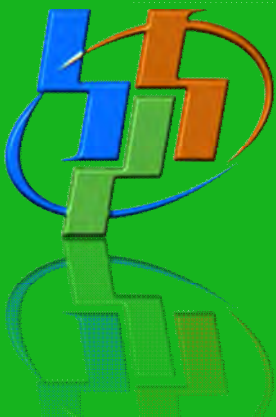


NO. KATALOG : 5201.004



STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN SULAWESI SELATAN 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI
SULAWESI SELATAN TAHUN 2013**

PENYUSUN/PEMBUAT ULASAN

A.GUSNI ANTI, S.TP

PEMBUAT TABEL

A.GUSNI ANTI, S.TP

EDITOR

PARSAD BARKAH PAMUNGKAS, M.Ec.Dev

KOORDINATOR

LAODE SARMAN, SE

**STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI
SULAWESI SELATAN TAHUN 2013**

No. Katalog : 5201.004

Ukuran Buku : 15 x 21 cm

Jumlah Halaman : 39 Halaman

Naskah : Seksi Statistik Pertanian
Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Statistik Pertanian
Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2013, merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan secara rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi (BPS) Propinsi Sulawesi Selatan.

Publikasi ini memuat informasi tentang Statistik Pertanian Tanaman Pangan, yang diperoleh dari hasil kerjasama antara BPS Propinsi Sulawesi Selatan dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sulawesi Selatan. Informasi yang disajikan berasal dari hasil pengolahan data Survei Pertanian, meliputi data luas panen, hasil per hektar dan jumlah produksi tanaman pangan yaitu tanaman padi dan palawija.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai situasi pertanian tanaman pangan di Sulawesi Selatan dengan harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan para konsumen data pertanian. Kami harapkan saran dan kritik positif, untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Makassar, 3 November 2014
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kepala


NURSAM SALAM, SE

NIP: 19580711 197902 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Sulawesi Selatan	1
1.2. Luas Lahan Sawah	3
II. PRODUKSI PANGAN	5
2.1. Padi Sawah	5
2.2. Padi Ladang	7
2.3. Jagung	9
2.4. Kedelai	11
2.5. Kacang Tanah	13
2.6. Kacang Hijau	15
2.7. Ubi Kayu	17
2.8. Ubi Jalar	18
LAMPIRAN	21

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Produksi Padi Sawah Propinsi Sulawesi Tahun 2009-2013.....	5
2. Luas Panen Padi Sawah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013.....	6
3. Produksi Padi Ladang Propinsi Sulawesi Tahun 2009-2013	8
4. Luas Panen Padi Ladang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013.....	9
5. Produksi Jagung Propinsi Sulawesi Tahun 2009-2013	10
6. Luas Panen Jagung Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013	11
7. Produksi Kedelai Propinsi Sulawesi Tahun 2009-2013.....	12
8. Luas Panen Kedelai Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013	13
9. Produksi Kacang Tanah Propinsi Sulawesi Tahun 2009-2013.....	14
10. Luas Panen kacang Tanah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013	15
11. Produksi Kacang Hijau Propinsi Sulawesi Tahun 2009-2013.....	16
12. Luas Panen Kacang Hijau Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 .	16
13. Produksi Ubi Kayu Propinsi Sulawesi Tahun 2009-2013.....	17
14. Luas Panen Ubi Kayu Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013	18
15. Produksi Ubi Jalar Propinsi Sulawesi Tahun 2009-2013.....	19
16. Luas Panen Ubi Jalar Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 -2013.....	19

DAFTAR TABEL

1.1. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Pembentukan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Sulawesi Selatan Tahun 2009-2013 (%).....	2
1.2. Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Pengairan dan Frekuensi Tanam di Sulawesi Selatan Tahun 2008-2013.....	4
2.1. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2009-2013.....	7
2.2. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Ladang Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2009-2013.....	9
2.3. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2009-2013.....	11
2.4. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kedelai Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2009-2013.....	13
2.5. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2009-2013.....	15
2.6. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Hijau Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2009-2013.....	16
2.7. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2009-2013	18
2.8. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Jalar Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2009-2013.....	20

I. PENDAHULUAN

1.1 Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Sulawesi

Selatan

Sektor pertanian sebagai sektor dominan dalam struktur perekonomian Sulawesi Selatan memegang peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, sektor ini juga mempunyai peranan yang besar dalam penyerapan tenaga kerja di Sulawesi Selatan.

Sejak tahun 2009 hingga 2013, kontribusi sektor pertanian cenderung menurun, namun secara keseluruhan sektor ini masih mendominasi struktur perekonomian Sulawesi Selatan. Kontribusi tertinggi sektor ini dalam lima tahun terakhir terjadi pada tahun 2009 yang mencapai sebesar 28,02 %. Selanjutnya, sumbangan sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Selatan menunjukkan trend yang menurun. Pada tahun 2013 kontribusi sektor ini hanya 23,90%. Dengan demikian, secara rata-rata kontribusi sektor pertanian terhadap struktur perekonomian Sulawesi Selatan dalam lima tahun terakhir sebesar 25,57 %.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu diupayakan percepatan-percepatan pembangunan di sektor pertanian untuk lebih meningkatkan kinerja yang ada selama ini. Diharapkan upaya-upaya tersebut, bermuara pada keberhasilan pembangunan pertanian yang akan berdampak luas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani. Selain

Pendahuluan

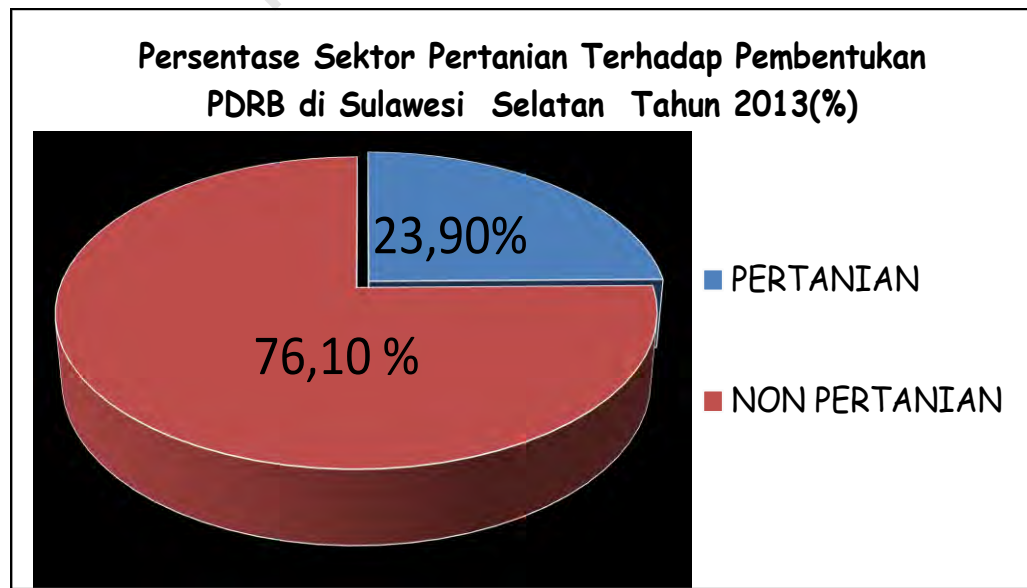
itu di era perdagangan bebas diharapkan produk-produk dari sektor ini dapat menjadi komoditi andalan yang mampu bersaing di pasaran internasional.

Tabel 1.1 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pembentukan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (%)

Uraian	2009	2010	2011	2012*)	2013**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERTANIAN	28,02	25,83	25,30	24,78	23,90
a. Tanaman Bahan Makanan	12,53	12,28	12,28	12,11	11,22
b. Tanaman Perkebunan	5,35	5,35	5,04	4,47	4,29
c. Peternakan	1,31	1,31	1,26	1,27	1,26
d. Kehutanan	0,10	0,10	0,10	0,09	0,09
e. Perikanan	6,54	6,54	6,61	6,84	7,04
NON PERTANIAN	74,17	74,42	74,70	75,22	76,10

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka sangat sementara



1.2 Luas Lahan Sawah

Luas lahan sawah Sulawesi Selatan secara keseluruhan pada tahun 2013 adalah 613.580 hektar yang terdiri dari lahan irigasi seluas 368.085 hektar, lahan sawah tadah hujan seluas 243.556 hektar, lahan sawah pasang surut seluas 1.939 hektar dan luas sawah lebak dan lainnya pada tahun ini sudah tidak ada lagi. Pada luas lahan 2012, rincian luas sawah irigasi tidak dirinci lebih luas lagi seperti halnya pada tahun - tahun sebelumnya karena adanya perubahan daftar isian pada dokumen SP - Lahan. Pada tahun 2012, terlihat bahwa luas lahan sawah adalah 603.151 hektar. Bila dibandingkan dengan tahun 2013 dengan luas sawah keseluruhan sebesar 613.580 hektar, terjadi kenaikan sebesar 10.429 hektar. Luas lahan sawah irigasi pada tahun 2012 sebesar 371.978 hektar, terjadi penurunan 3.893 hektar pada tahun 2013 yang luas sawah irigasinya hanya 368.085 hektar. Luas lahan sawah tadah hujan pada tahun 2013 sebesar 243.556 hektar, juga terjadi kenaikan yang cukup tinggi sebesar 14.951 hektar dari luas sawah tadah hujan pada tahun 2012 yaitu 228.605 hektar. Luas lahan sawah pasang surut pada tahun 2012 adalah 2.428 hektar, terjadi penurunan 489 hektar pada tahun ini yang luasnya hanya 1.939 hektar. Sedangkan sawah rawa lebak dan lainnya pada tahun 2012 masih ada sekitar 140 hektar, tetapi pada tahun 2013 ini sudah tidak ada lagi lahan sawah rawa lebak.

Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Pengairan dan Frekuensi Tanam di Sulawesi Selatan, Tahun 2008 - 2013

Jenis Irigasi dan Frekuensi	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Irigasi Teknis					
Satu kali	9,965	15,501	13,473	11,347	51,458
Dua kali	139,565	131,743	126,234	132,342	303,118
Tiga Kali	4,170	6,416	15,546	16,667	14,237
Tidak ditanami padi	403	145	808	710	2,176
Sementara tidak diusahakan	341	218	20	-	989
Jumlah	154,444	154,023	156,081	161,066	371,978
2. Irigasi Setengah Teknis					
Satu kali	6,908	11,695	8,784	10,161	
Dua kali	50,396	55,731	57,281	51,211	
Tiga Kali	5,571	4,784	6,027	8,157	
Tidak ditanami padi	1,214	1,458	728	2,305	
Sementara tidak diusahakan	400	362	-	1,287	
Jumlah	64,489	74,030	72,820	73,121	
3. Irigasi Sederhana					
Satu kali	11,449	14,120	6,919	7,643	
Dua kali	35,956	28,041	34,888	30,338	
Tiga Kali	1,335	521	1,492	2,882	
Tidak ditanami padi	417	598	244	561	
Sementara tidak diusahakan	228	67	10	19	
Jumlah	49,385	43,347	43,553	41,443	
4. Irigasi Desa/non PU					
Satu kali	27,753	26,694	18,140	12,766	
Dua kali	52,034	57,599	65,716	73,474	
Tiga Kali	6,627	1,128	3,585	3,908	
Tidak ditanami padi	1,906	1,432	1,088	1,424	
Sementara tidak diusahakan	1,685	865	919	755	
Jumlah	90,005	87,718	89,448	92,327	
5. Tadah Hujan					
Satu kali	170,716	173,530	143,850	129,735	131,668
Dua kali	40,923	35,626	66,382	80,644	83,925
Tiga Kali	3,422	-	2,448	1,749	5,601
Tidak ditanami padi	3,613	2,867	4,485	5,818	3,738
Sementara tidak diusahakan	3,857	3,221	1,288	2,686	3,673
Jumlah	222,531	215,244	218,453	220,632	228,605
6. Pasang Surut					
Satu kali	480	1,143	697	1,591	1,597
Dua kali	250	719	537	1,944	607
Tiga Kali	-	-	-	-	165
Tidak ditanami padi	-	66	15	15	46
Sementara tidak diusahakan	-	-	750	55	13
Jumlah	730	1,928	1,999	3,605	2,428
7. Lebak					
Satu kali	-	-	-	-	-
Dua kali	-	-	-	-	-
Tiga Kali	-	-	-	-	-
Tidak ditanami padi	-	-	-	-	140
Sementara tidak diusahakan	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	140
8. Lainnya (polder, rembesan)					
Satu kali	-	-	20	-	-
Dua kali	-	610	70	-	-
Tiga Kali	-	-	-	-	-
Tidak ditanami padi	26	70	-	-	-
Sementara tidak diusahakan	-	-	-	-	-
Jumlah	26	680	90	-	-
Jumlah					
Satu kali	227,271	242,683	191,883	173,243	184,723
Dua kali	319,124	310,069	351,108	369,953	387,650
Tiga Kali	21,125	12,849	29,098	33,363	20,003
Tidak ditanami padi	7,579	6,636	7,368	10,833	6,100
Sementara tidak diusahakan	6,511	4,733	2,987	4,802	4,675
Jumlah	581,610	576,970	582,444	592,194	603,151

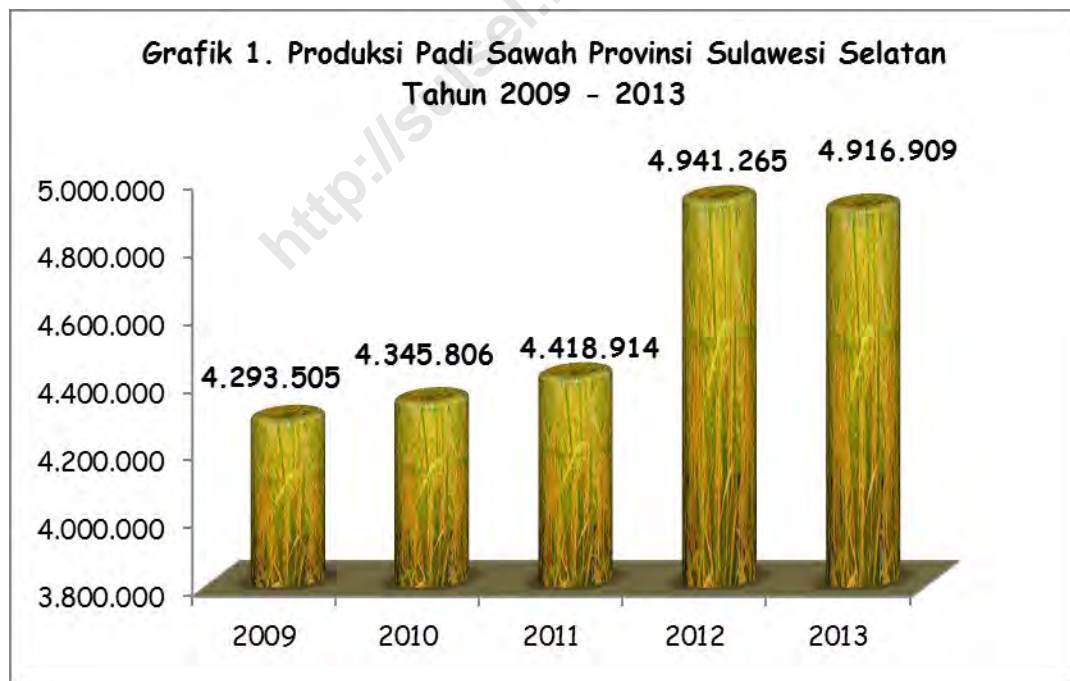
<http://sulsel.bps.go.id>

II. PRODUKSI PANGAN

Jenis tanaman pangan yang diusahakan di Sulawesi Selatan adalah padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai dan kacang hijau. Perkembangan produksi maupun luas panen dari masing-masing tanaman tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini.

2.1. Padi Sawah

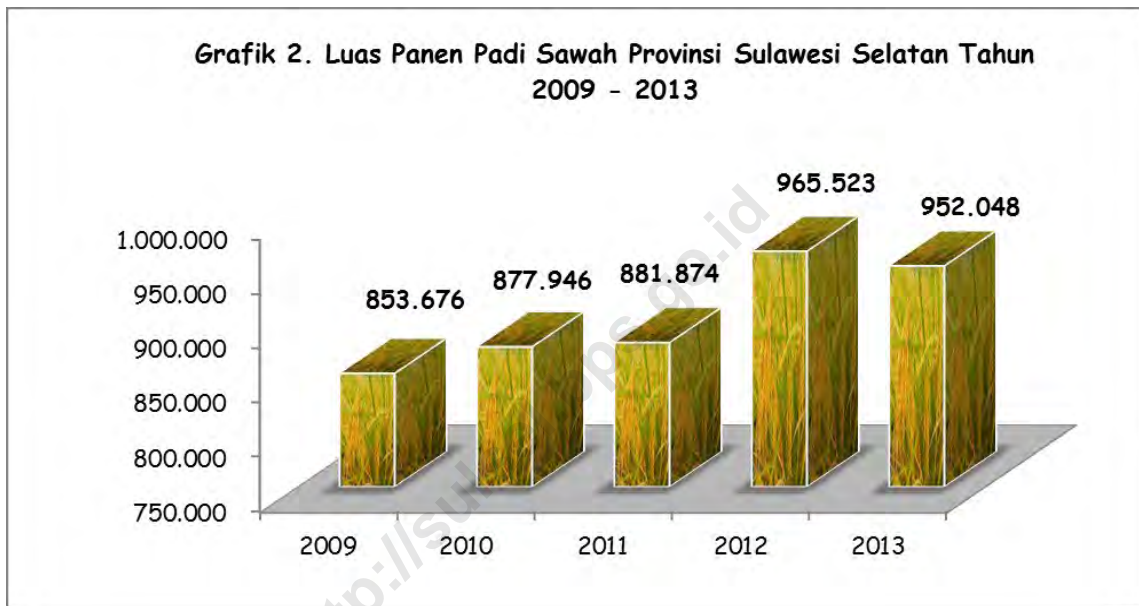
Produksi gabah untuk padi sawah di Sulawesi Selatan pada tahun 2013 sebesar 4.916.909 ton. Bila dibandingkan dengan produksi gabah pada tahun 2012 yaitu 4.941.265 ton, terjadi penurunan sedikit sebanyak 24.356 ton.



Pada tahun 2013, sebanyak 13,19 % produksi padi sawah di Sulawesi Selatan dihasilkan oleh Kabupaten Wajo dengan total produksi 648.646

Produksi Pangan

ton gabah (GKG), kemudian diikuti Kabupaten Bone dan Pinrang dengan jumlah produksi masing-masing adalah 624.358 ton (12,69 %) dan 524.892 ton (10,67%). Produksi terendah terdapat di Kota Pare-Pare dan Kota Makassar dengan total produksi masing-masing 13.993 ton (2,84 %) dan 6.109 ton (1,24 %).



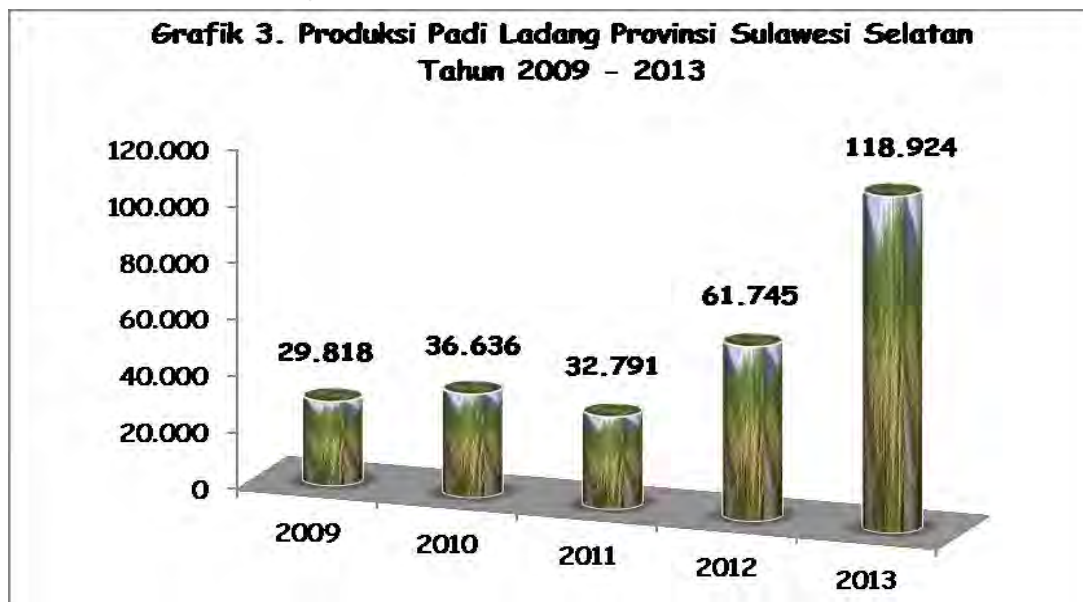
Penurunan produksi padi sawah pada tahun 2013 ini dipengaruhi oleh turunnya luas panen sebesar 13.475 hektar dari 965.523 hektar pada tahun 2012 menurun menjadi 952.048 hektar pada tahun 2013. Di sisi lain terjadi peningkatan produktivitas. Jika pada tahun 2012 setiap hektar lahan sawah hanya mampu menghasilkan 51,18 kuintal gabah, maka pada tahun 2013 ini setiap hektar sawah mampu menghasilkan 51,65 kuintal gabah. Luas Panen terbesar untuk padi sawah juga terdapat di kabupaten Bone sebesar 125.518 hektar, disusul kabupaten Wajo dan Pinrang yang masing-masing sebesar 123.413 hektar dan 93.579 hektar.

Tabel 2.1. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Padi Sawah dan perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2009 - 2013

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	853.591		50,30		4.293.505	
2010	877.946	2,85	49,50	-1,59	4.345.806	1,22
2011	881.874	0,45	50,74	2,51	4.418.914	1,68
2012	965.523	9,49	51,18	0,86	4.941.265	11,82
2013	952.048	-1,40	51,65	0,92	4.916.909	-0,49

2.2. Padi Ladang

Produksi padi ladang di Sulawesi Selatan tahun 2013 sebesar 118.923 ton, meningkat hampir dua kali lipatnya sebesar 57.178 ton dari tahun 2012 yang hanya sebesar 61.745 ton. Penghasil padi ladang terbesar di Sulawesi Selatan pada tahun 2013 adalah Kabupaten Bone dengan jumlah produksi sebesar 19.210 ton, kemudian Kabupaten Gowa 12.392 ton, diikuti Kabupaten Sidrap 12.120 ton dan Kabupaten Maros 11.745 ton.



Produksi Pangan

Peningkatan produksi juga diikuti dengan peningkatan luas panen. Pada tahun 2012 seluas 15.871 hektar meningkat menjadi 31.059 hektar di tahun 2013, terjadi peningkatan seluas 15.188 hektar. Luas panen yang tertinggi terdapat di kabupaten Bone yaitu 4.644 hektar, Kabupaten Gowa 3.258 hektar dan Kabupaten Maros 3.165 hektar. Produktivitas menurun pada tahun 2012 setiap hektar lahan sawah mampu menghasilkan 38,90 kuintal gabah, tetapi pada tahun 2013 ini setiap hektar sawah hanya mampu menghasilkan 38,29 kuintal gabah.

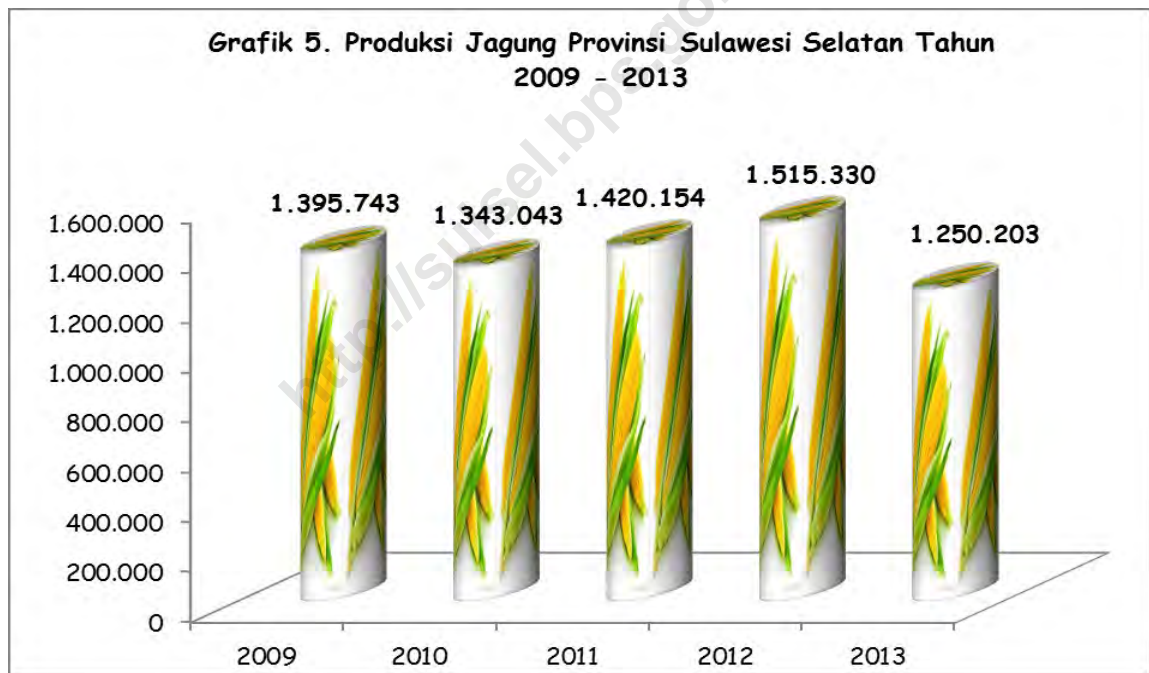


Tabel 2.2. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Padi Ladang dan perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2009 - 2013

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	8.341		35,75		29.818	
2010	8.408	0,80	43,57	21,87	36.636	22,87
2011	7.358	(12,49)	44,56	2,27	32.791	(10,50)
2012	15.871	115,70	38,90	(12,69)	61.745	88,30
2013	31.059	95,70	38,29	(1,58)	118.924	92,61

2.3. Jagung

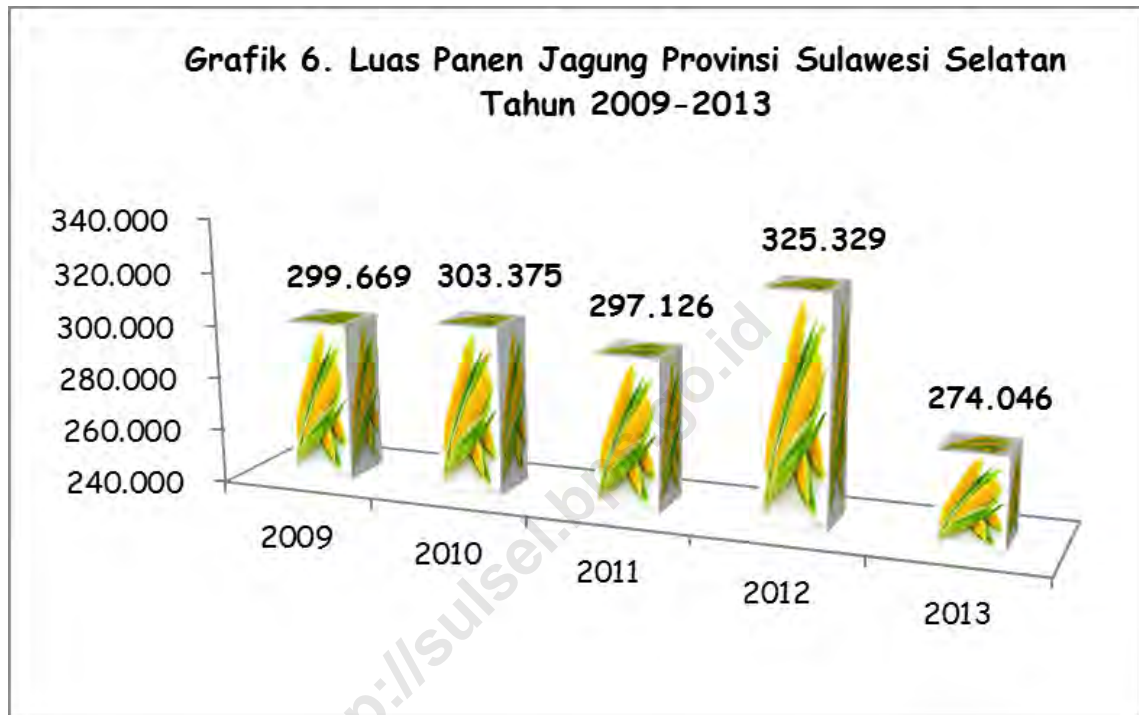
Produksi Jagung di Sulawesi Selatan tahun 2013 sekitar 1.250.203 ton, mengalami penurunan sebesar 265.127 ton bila dibandingkan dengan produksi pada tahun 2012 sebesar 1.515.330 ton. Pada tahun 2013, sebanyak 18,08% produksi Jagung di Sulawesi Selatan tertinggi terdapat di Kabupaten Jeneponto yakni 226.060 ton kemudian Kabupaten Gowa sebesar 213.443 ton (17,07%) dan Kabupaten Bantaeng dan Bulukumba yaitu 154.574 ton (12,36%) dan 117.355 ton (9,39%).



Tahun 2013 ini luas panen hanya 274.046 hektar. Terjadi penurunan 51.283 hektar dibanding tahun 2012 yang berjumlah 325.329 hektar. Luas panen jagung terbesar pada tahun 2013 ini terdapat di kabupaten Jeneponto 53.287 hektar, kabupaten Gowa 39.997 hektar dan kabupaten Bone sebesar 25.030 hektar. Sementara Produktivitas Jagung juga

Produksi Pangan

menurun pada tahun 2013 ini yaitu 45,62 kuintal per hektar dibanding tahun 2012 lalu yaitu 46,58 kuintal per hektar. Perkembangan luas panen dan produksi jagung tahun 2009-2013 dapat dilihat pada tabel 2.3.

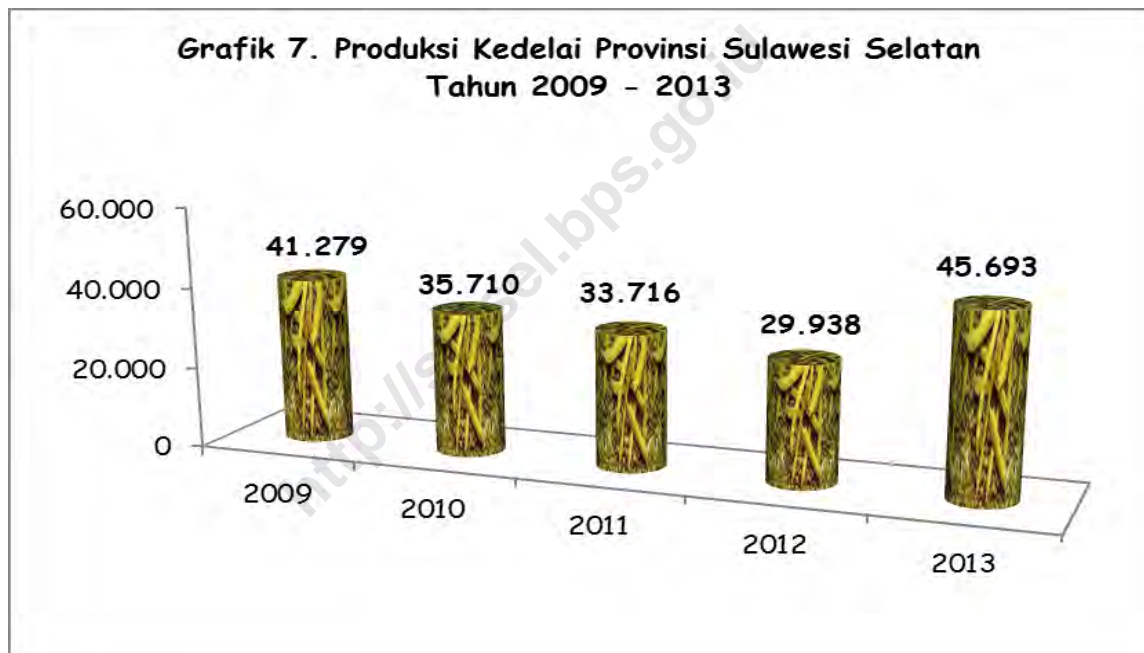


Tabel 2.3. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Jagung dan perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2009 - 2013

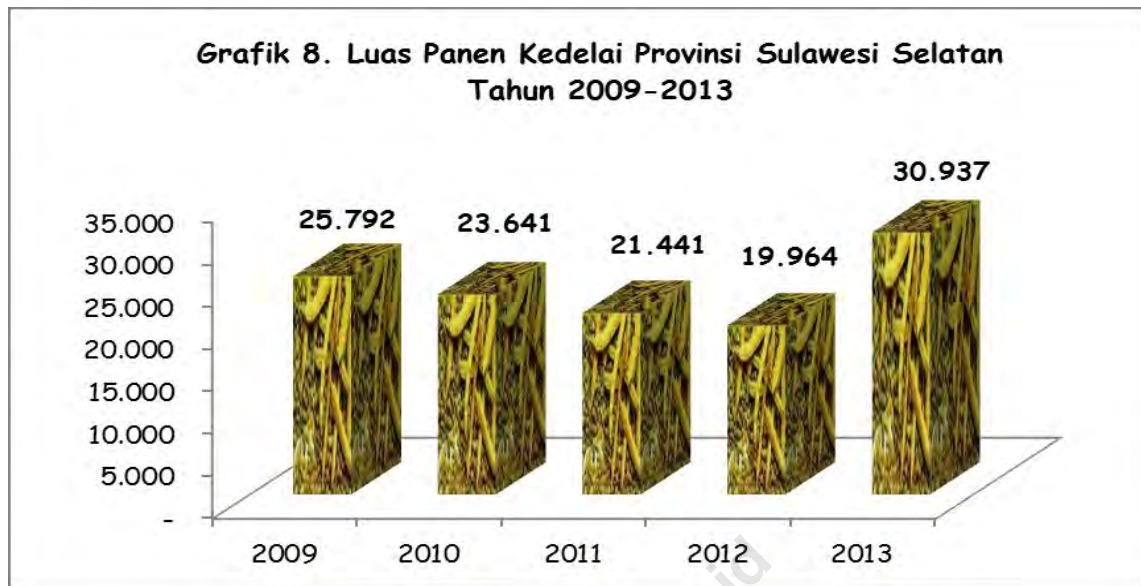
Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	299.669		46,58		1.395.743	
2010	303.375	1,24	44,27	(4,96)	1.343.043	(3,78)
2011	297.126	(2,06)	47,80	7,97	1.420.154	5,74
2012	325.329	9,49	46,58	(2,56)	1.515.330	6,70
2013	274.046	(15,76)	45,62	(2,06)	1.250.203	(17,50)

2.4. Kedelai

Tahun 2013 ini produksi kedelai sebesar 45.693 ton, menunjukkan kenaikan hampir dua kali lipat yaitu naik 15.655 ton dibandingkan tahun 2012 dengan produksi hanya 29.938 ton, Peningkatan produksi ini tidak sebanding dengan produktifitas per hektar yaitu dari 15,00 kuintal perhektar pada tahun 2012 menurun 14,77 kuintal perhektar pada tahun 2013 ini.



Luas panen juga mengalami peningkatan, jika pada tahun 2012 sebesar 19.964 hektar meningkat pada tahun 2013 ini menjadi 30.937 hektar. Penghasil kedelai terbesar adalah Kabupaten Bone dan Kabupaten Wajo dengan produksi masing masing sebesar 14.696 ton dan 7.869 ton, sedangkan sisanya menyebar di sebagian besar kabupaten/kota di Sulawesi Selatan kecuali kabupaten Selayar, Sinjai, Barru, Makassar, Pare-Pare dan Palopo.

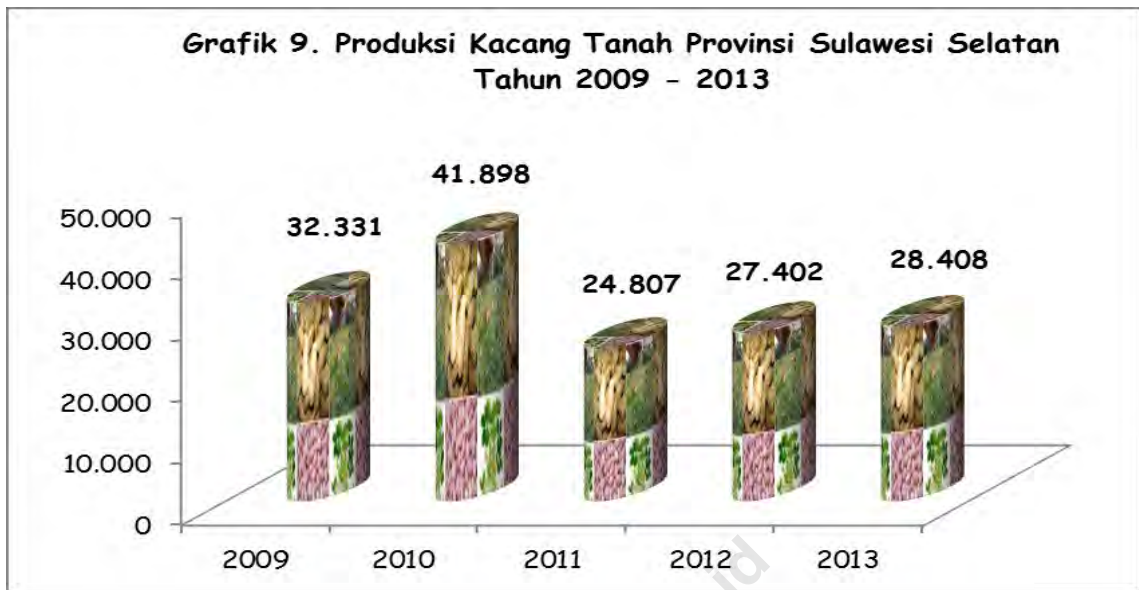


Tabel 2.4. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Kedelai dan perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2009 - 2013

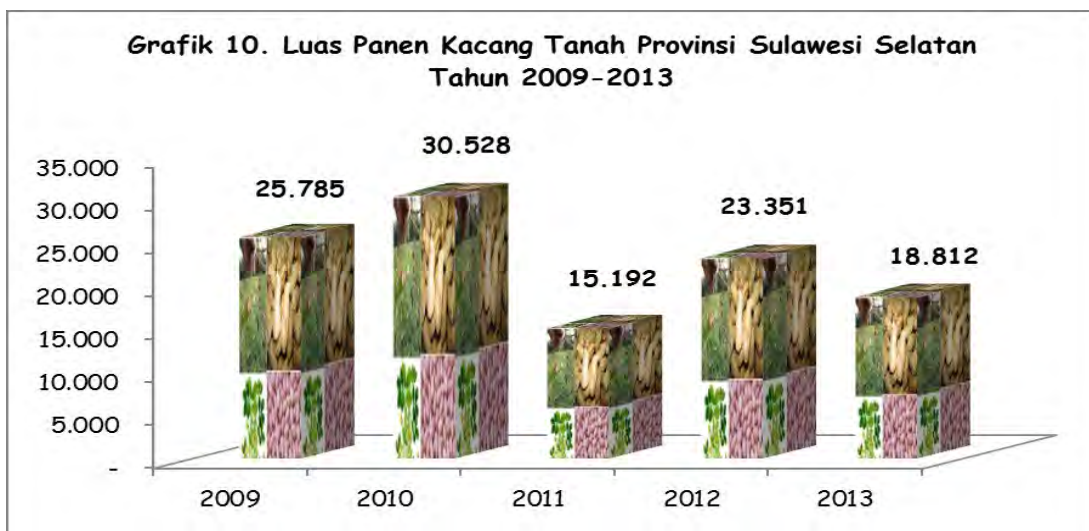
Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	25.792		16,00		41.279	
2010	23.641	(8,34)	15,11	(5,56)	35.710	(13,49)
2011	21.441	(9,31)	15,73	4,10	33.716	(5,58)
2012	19.964	(6,89)	15,00	(4,67)	29.938	(11,21)
2013	30.937	54,96	14,77	(1,51)	45.693	52,63

2.5. Kacang Tanah

Produksi kacang tanah Sulawesi Selatan pada tahun 2013 sebesar 28.408 ton, juga mengalami peningkatan sebesar 1.006 ton dibandingkan dengan produksi tahun 2012 yang sebesar 27.402 ton. Penghasil Kacang Tanah terbesar di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Bone dengan produksi sebesar 10.116 ton diikuti kabupaten Bulukumba (4.617 ton), Kabupaten Maros (2.086 ton) dan Kabupaten Barru (2.037 ton).



Disisi lain luas panen mengalami penurunan pada tahun 2013 ini hanya seluas 18.812 hektar dibanding tahun 2012 yang luas panennya sebesar 23.351 hektar, terjadi penurunan sebesar 4.539 hektar. Sama halnya dengan Produktivitas, jika tahun 2012 hanya 11,73 kuintal perhektar, tahun 2013 ini meningkat menjadi 15,10 kuintal per hektar. Perkembangan kacang tanah dari tahun 2009-2013 dapat dilihat pada table 2.6

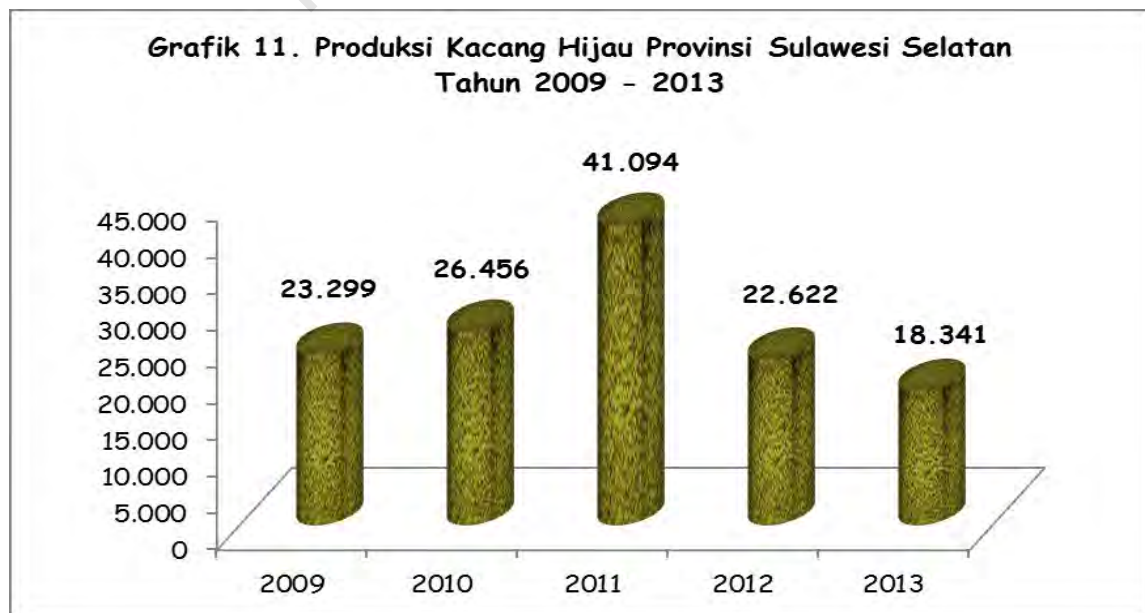


Tabel 2.5. Luas Panen, Hasil/Ha,Produksi Kacang Tanah dan perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2009 - 2013

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	25.785		12,54		32.331	
2010	30.528	18,39	13,72	9,41	41.898	30
2011	15.192	(50,24)	16,33	19,02	24.807	29,59
2012	23.351	53,71	11,73	(28,14)	27.402	(40,79)
2013	18.812	(19,44)	15,10	28,68	28.408	14,52

2.6. Kacang Hijau

Produksi kacang hijau di Sulawesi Selatan tahun 2013 adalah 18.341 ton. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 2012 yang mencapai 22.622 ton, terjadi peningkatan produksi sebesar 4.281 ton. Produksi kacang hijau terbesar di Sulawesi Selatan ada di Kabupaten Gowa dengan produksi sebesar 4.310 ton, diikuti kabupaten Wajo dengan produksi sebesar 3.987 ton, lalu kabupaten Jeneponto sebesar 3.524 ton.

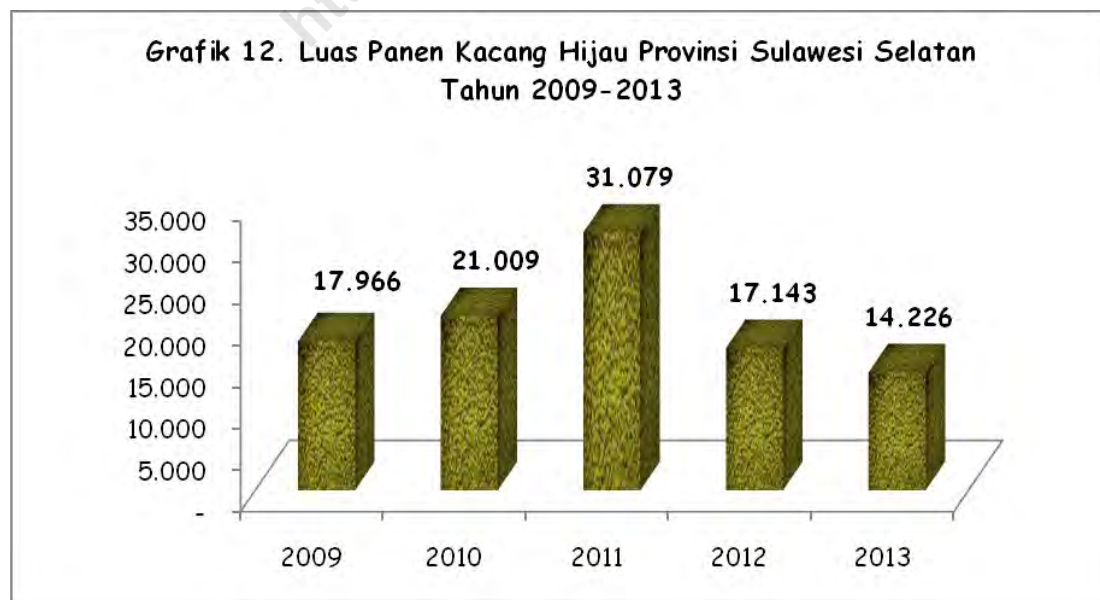


Produksi Pangan

Penurunan produksi tahun 2013 ini seiring dengan menurunnya luas panen. Luas panen tahun 2012 sebesar 17.143 hektar menurun 2.917 hektar pada tahun 2103 ini yang luas panennya hanya 14.226 hektar .Produktivitas pun ikut menurun dari 13,20 kuintal perhektar pada tahun 2012 menurun menjadi 12,89 kuintal per hektar pada tahun 2013 ini. Secara rinci perkembangan luas panen dan produksi kacang hijau tahun 2009- 2013 disajikan pada tabel 2.6.

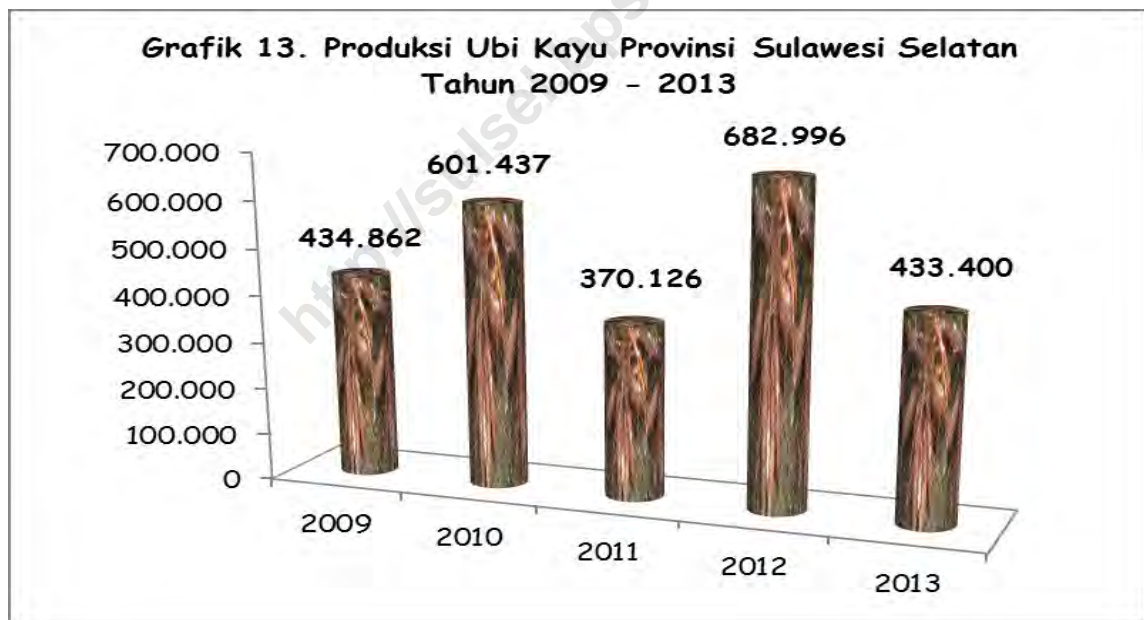
Tabel 2.6. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Kacang Hijau dan perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2009 - 2013

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	17.966		12,97		23.299	
2010	21.009	16,94	12,59	(2,93)	26.456	13,55
2011	31.079	47,93	13,22	5,00	41.094	55,33
2012	17.143	(44,84)	13,20	(0,18)	22.622	(44,95)
2013	14.226	(17,02)	12,89	(2,32)	18.341	(18,92)



2.7. Ubi Kayu

Ubi kayu merupakan salah satu jenis makanan yang mempunyai peranan sebagai sumber karbohidrat selain beras dan jagung. Produksi ubi kayu di Sulawesi Selatan tahun 2013 sebesar 433.400 ton. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 2012 yaitu 682.996 ton, terlihat adanya penurunan hasil produksi yang cukup tinggi yaitu sebesar 249.596 ton. Produksi ubi kayu terbesar di Sulawesi Selatan ada di Kabupaten Gowa dengan produksi sebesar 176.756 ton, diikuti kabupaten Jeneponto sebesar 117.876, Kabupaten Bulukumba 23.745 ton dan merata hampir diseluruh kabupaten kota termasuk Kota Makassar dan Pare-Pare.



Penurunan hasil produksi ini sebanding dengan menurunnya luas panen sebesar 6.734 hektar. Pada tahun 2012 luas panen sebesar 31.454 hektar menurun menjadi 24.720 hektar pada tahun 2013 ini. Seiring dengan menurunnya produktivitas, pada tahun 2012 Sulawesi Selatan dapat

menghasilkan ubi kayu sebesar 217,14 kuintal per hektar, pada tahun 2013 ini hanya menghasilkan 175,32 kuintal per hektar.



Tabel 2.7. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Ubi Kayu dan perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2009 - 2013

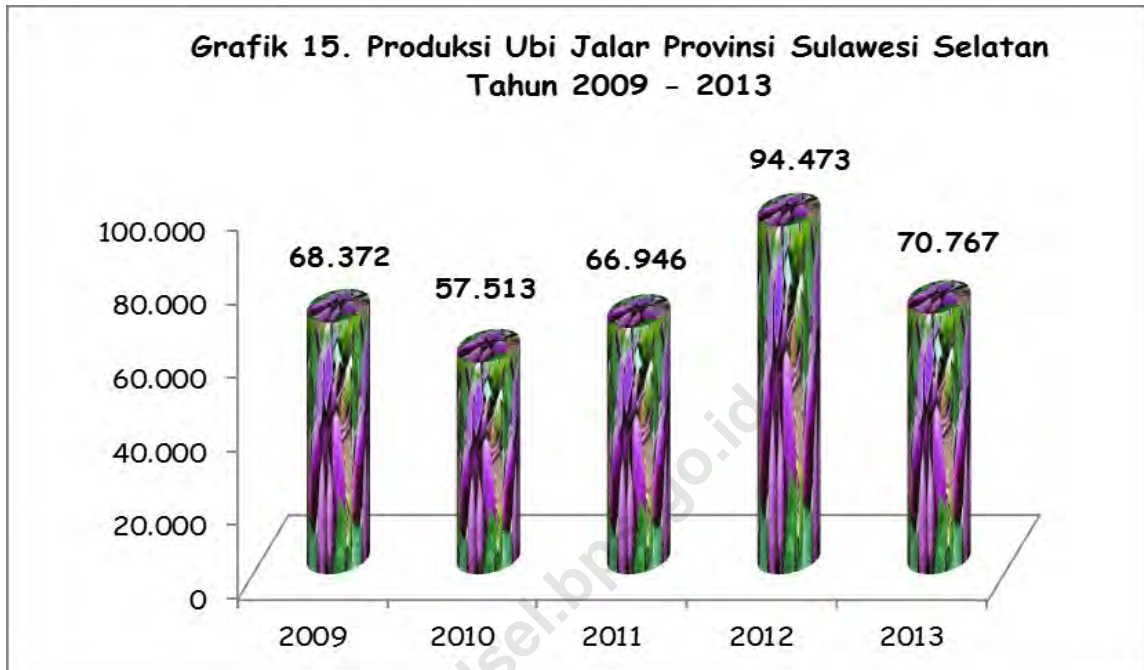
Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	26.944		161,39		434.862	
2010	25.010	(7,18)	240,48	49,01	601.437	38,31
2011	20.268	(18,96)	182,62	(24,06)	370.126	(38,46)
2012	31.454	55,19	217,14	18,90	682.996	84,53
2013	24.720	(21,41)	175,32	(19,26)	433.400	(36,54)

2.8. Ubi Jalar

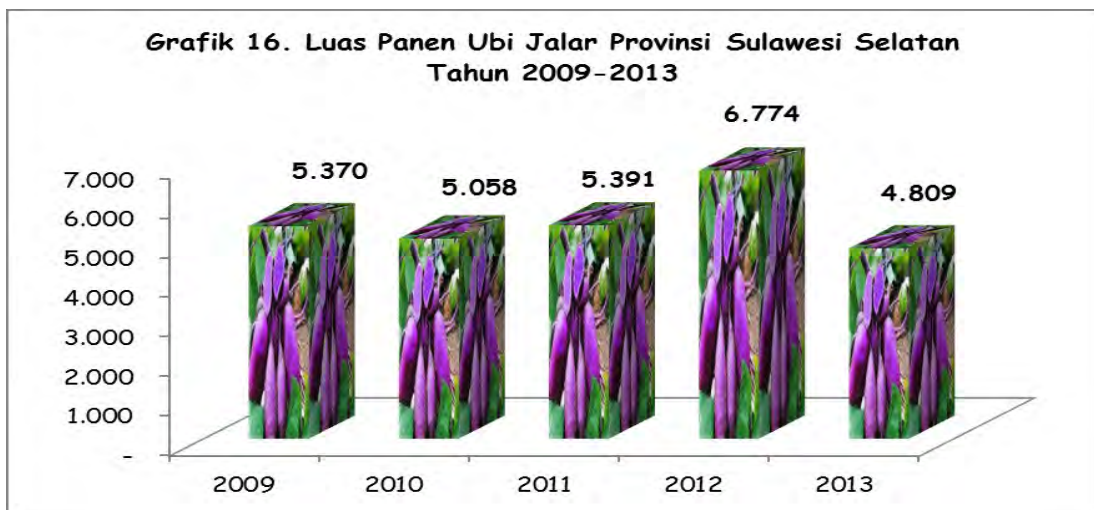
Produksi Ubi Jalar pada tahun 2013 sebesar 70.767 ton terjadi penurunan sebesar 23.706 ton dari tahun 2012 dengan produksi sebesar 94.473 ton. Penghasil ubi jalar terbesar di Sulawesi Selatan ada di Kabupaten Gowa dengan produksi sebesar 9.923 ton, disusul Kabupaten

Produksi Pangan

Bone sebesar 8.289 ton, Kabupaten Pinrang (8.106)ton dan Kabupaten Luwu Utara sebesar 7.266 ton.



Penurunan produksi juga seiring dengan penurunan luas panen. Luas Panen Ubi Jalar pada tahun 2013 ini seluas 4.809 hektar dibanding pada tahun 2012 dengan luas 6.774 hektar, terjadi penurunan seluas 1.965 hektar.



Tabel 2.8. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Ubi Jalar dan perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2009 - 2013

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	5.370		127,32		68.372	
2010	5.058	(5,81)	113,71	(10,69)	57.513	(15,88)
2011	5.391	6,58	124,18	9,21	66.946	16,40
2012	6.774	25,65	139,46	12,31	94.473	41,12
2013	4.809	(29,01)	147,16	5,52	70.767	(25,09)

<http://sulsel.bps.go.id>

LAMPIRAN

<http://sulselvms.go.id>

<http://sulsel.bps.go.id>

Tabel 1. Produksi Padi per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013
(ton)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	9.143	17.280	20.653	22.186	26.635
02 BULUKUMBA	189.577	199.053	228.956	224.373	222.291
03 BANTAENG	72.282	72.299	87.685	83.774	95.275
04 JENEPONTO	84.505	113.482	126.474	118.686	127.556
05 TAKALAR	121.735	134.943	120.375	125.232	122.544
06 GOWA	248.876	267.744	222.037	272.173	317.158
07 SINJAI	100.773	129.427	114.143	115.965	120.222
08 MAROS	218.097	250.280	258.581	245.178	249.659
09 PANGKAJENE	128.522	130.777	119.664	138.221	144.797
10 BARRU	97.346	100.168	92.124	100.402	109.057
11 BONE	597.734	688.871	644.279	728.176	643.568
12 SOPPENG	284.452	252.564	260.220	269.763	275.164
13 WAJO	449.355	423.085	601.928	706.876	653.077
14 SIDENRENG RAPPANG	384.224	327.280	427.028	457.986	461.617
15 PINRANG	480.185	498.769	448.795	531.799	526.910
16 ENREKANG	59.214	54.141	53.224	47.271	63.438
17 LUWU	324.963	261.753	196.437	245.876	306.969
18 TANA TORAJA	151.634	79.736	89.029	92.310	67.620
22 LUWU UTARA	133.104	140.189	149.660	158.534	185.383
25 LUWU TIMUR	145.552	117.649	142.508	141.574	187.667
26 TORAJA UTARA	-	83.409	70.764	129.816	80.756
71 MAKASSAR	13.781	13.492	11.871	15.784	13.993
72 PARE-PARE	4.432	4.243	4.046	4.937	6.112
73 PALOPO	23.836	21.807	21.222	26.118	28.364
JUMLAH					

Tabel 2. Luas Panen Padi per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009- 2013
(hektar)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	2.183	3.999	4.076	4.505	5.537
02 BULUKUMBA	42.374	41.699	43.088	42.142	43.748
03 BANTAENG	13.921	15.271	16.216	15.601	17.049
04 JENEPONTO	16.192	20.081	20.196	21.214	24.200
05 TAKALAR	24.065	27.420	26.229	26.150	26.770
06 GOWA	47.331	51.998	50.339	57.275	62.665
07 SINJAI	20.782	23.005	23.670	24.036	24.856
08 MAROS	41.785	44.571	43.339	46.710	48.042
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	22.783	24.551	24.058	26.568	29.185
10 BARRU	17.957	18.480	18.508	18.863	21.503
11 BONE	139.242	141.656	140.355	152.634	130.162
12 SOPPENG	43.914	43.796	45.080	45.786	48.059
13 WAJO	94.216	96.219	118.491	142.342	124.490
14 SIDENRENG RAPPANG	75.104	69.013	80.331	80.880	83.686
15 PINRANG	82.670	90.355	78.348	90.380	94.079
16 ENREKANG	12.054	12.422	11.739	12.216	14.782
17 LUWU	63.628	58.238	40.951	52.744	64.906
18 TANA TORAJA	33.790	17.730	19.856	20.600	15.390
22 LUWU UTARA	31.226	32.889	31.784	35.968	38.550
25 LUWU TIMUR	26.994	27.206	29.539	29.245	37.225
26, TORAJA UTARA	-	16.629	14.835	26.731	18.776
71 MAKASSAR	3.208	3.113	3.410	3.170	3.203
72 PARE-PARE	902	892	902	895	1.210
73 PALOPO	5.611	5.121	3.892	4.739	5.034
J U M L A H	861.932	886.354	889.232	981.394	983.107

Tabel 3. Produksi Padi Sawah per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	6.062	14.593	19.525	20.809	23.373
02 BULUKUMBA	189.537	198.031	227.755	222.567	215.246
03 BANTAENG	72.253	72.299	87.645	83.204	89.724
04 JENEPONTO	79.386	108.932	118.286	111.256	119.772
05 TAKALAR	117.618	126.292	115.527	121.052	113.546
06 GOWA	247.002	265.843	218.154	266.059	304.766
07 SINJAI	100.773	129.427	114.143	114.954	119.559
08 MAROS	216.107	247.711	257.899	242.267	237.914
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	128.522	130.497	119.658	138.205	137.357
10 BARRU	97.346	100.093	92.061	100.169	104.926
11 BONE	591.508	685.462	640.837	714.341	624.358
12 SOPPENG	284.452	252.546	260.220	267.188	270.819
13 WAJO	448.268	421.650	599.876	701.403	648.646
14 SIDENRENG RAPPANG	384.124	327.054	425.868	454.947	449.497
15 PINRANG	480.122	498.162	448.030	528.927	524.892
16 ENREKANG	59.125	53.968	53.153	47.192	62.298
17 LUWU	322.190	258.009	194.084	243.830	301.976
18 TANA TORAJA	151.634	79.736	89.029	92.302	67.409
22 LUWU UTARA	129.938	134.987	147.110	152.531	184.467
25 LUWU TIMUR	145.510	117.563	142.478	141.449	187.423
26, TORAJA UTARA	-	83.409	70.438	129.773	80.477
71 MAKASSAR	13.781	13.492	11.871	15.784	13.993
72 PARE-PARE	4.411	4.243	4.046	4.937	6.109
73 PALOPO	23.836	21.807	21.222	26.118	28.364
J U M L A H	4.293.505	4.345.806	4.478.914	4.941.265	4.916.909

Tabel 4. Luas Panen Padi Sawah per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009- 2013 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	1.381	3.424	3.782	4.077	4.524
02 BULUKUMBA	42.362	41.472	42.835	41.671	41.716
03 BANTAENG	13.911	15.271	16.209	15.446	15.383
04 JENEPONTO	14.779	18.674	18.506	19.689	22.075
05 TAKALAR	23.130	25.920	25.035	25.189	24.370
06 GOWA	46.851	51.510	49.551	55.977	59.407
07 SINJAI	20.782	23.005	23.670	23.796	24.699
08 MAROS	41.278	44.055	43.185	45.970	44.877
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	22.783	24.460	24.056	26.565	27.185
10 BARRU	17.957	18.465	18.493	18.797	20.326
11 BONE	137.355	140.918	139.465	148.469	125.518
12 SOPPENG	43.914	43.791	45.080	45.156	47.034
13 WAJO	93.822	95.765	118.048	140.860	123.413
14 SIDENRENG RAPPANG	75.069	68.963	80.056	79.961	81.111
15 PINRANG	82.645	90.205	78.148	89.645	93.579
16 ENREKANG	12.023	12.375	11.717	12.199	14.457
17 LUWU	62.820	57.616	40.384	52.186	63.499
18 TANA TORAJA	33.790	17.730	19.856	20.598	15.331
22 LUWU UTARA	30.246	31.384	31.294	34.532	38.265
25 LUWU TIMUR	26.979	27.188	29.530	29.216	37.144
26, TORAJA UTARA	0	16629	14.770	26.720	18.689
71 MAKASSAR	3.208	3.113	3.410	3.170	3.203
72 PARE-PARE	895	892	902	895	1.209
73 PALOPO	5.611	5.121	3.892	4.739	5.034
J U M L A H	853.591	877.946	881.874	965.523	952.048

Tabel 5. Produksi Padi Ladang per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	3.082	2.686	1.128	1.377	3.263
02 BULUKUMBA	40	1.022	1.201	1.806	7.045
03 BANTAENG	29	-	41	570	5.551
04 JENEPONTO	5.119	4.550	8.188	7.430	7.785
05 TAKALAR	4.118	8.651	4.849	4.179	8.998
06 GOWA	1.873	1.901	3.883	6.113	12.392
07 SINJAI	-	-	-	1.011	663
08 MAROS	1.990	2.569	683	2.911	11.745
09 PANGKEP	-	280	6	15	7.440
10 BARRU	-	75	63	233	4.130
11 BONE	6.226	3.409	3.442	13.835	19.210
12 SOPPENG	-	19	-	2.575	4.346
13 WAJO	1.087	1.434	2.052	5.472	4.432
14 SIDENRENG RAPPANG	100	227	1.160	3.039	12.120
15 PINRANG	63	608	765	2.873	2.019
16 ENREKANG	89	173	71	80	1.139
17 LUWU	2.773	3.744	2.354	2.046	4.993
18 TANA TORAJA	-	-	-	8	211
22 LUWU UTARA	3.166	5.203	2.550	6.002	916
25 LUWU TIMUR	42	86	30	126	244
26, TORAJA UTARA	-	-	326	43	279
71 MAKASSAR	-	-	-	-	-
72 PARE-PARE	21	-	-	-	3
73 PALOPO	-	-	-	-	-
J U M L A H	29.818	36.636	32.791	61.745	118.924

Tabel 6. Luas Panen Padi Ladang per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009- 2013 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	802	575	294	428	1.013
02 BULUKUMBA	12	227	253	471	2.032
03 BANTAENG	10	-	7	155	1.666
04 JENEPONTO	1.413	1.407	1.690	1.525	2.125
05 TAKALAR	935	1.500	1.194	961	2.400
06 GOWA	480	488	788	1.298	3.258
07 SINJAI	-	-	-	240	157
08 MAROS	507	516	154	740	3.165
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	-	91	2	3	2.000
10 BARRU	-	15	15	66	1.177
11 BONE	1.887	738	890	4.165	4.644
12 SOPPENG	-	5	-	630	1.025
13 WAJO	394	454	443	1.482	1.077
14 SIDENRENG RAPPANG	35	50	275	919	2.575
15 PINRANG	25	150	200	735	500
16 ENREKANG	31	47	22	17	325
17 LUWU	808	622	567	558	1.407
18 TANA TORAJA	-	-	-	2	59
22 LUWU UTARA	980	1.505	490	1.436	285
25 LUWU TIMUR	15	18	9	29	81
26, TORAJA UTARA	-	-	65	11	87
71 MAKASSAR	-	-	-	0	-
72 PARE-PARE	7	-	-	0	1
73 PALOPO	-	-	-	0	-
J U M L A H	8.341	8.408	7.358	15.871	31.059

Tabel 7. Produksi Jagung per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013
(ton)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	6.103	5.510	5.234	5.286	8.935
02 BULUKUMBA	95.679	135.758	110.263	122.351	117.355
03 BANTAENG	144.381	144.035	172.120	165.783	154.574
04 JENEPONTO	194.582	201.446	239.434	253.600	226.060
05 TAKALAR	45.196	21.579	13.274	20.037	18.636
06 GOWA	287.426	213.186	219.407	220.572	213.443
07 SINJAI	33.750	28.070	7.773	9.220	9.258
08 MAROS	13.224	14.386	19.037	21.288	16.401
09 PANGKAJENE	7.500	4.573	5.841	3.536	2.263
10 BARRU	3.728	4.980	5.153	3.386	3.392
11 BONE	205.557	148.293	170.305	255.254	99.766
12 SOPPENG	22.499	47.377	48.881	43.982	27.201
13 WAJO	53.744	25.902	76.393	46.409	48.551
14 SIDENRENG RAPPANG	51.664	90.333	59.475	54.972	39.949
15 PINRANG	67.948	81.733	64.674	73.531	77.059
16 ENREKANG	77.255	59.109	39.877	47.185	41.586
17 LUWU	6.236	5.781	17.344	13.704	12.360
18 TANA TORAJA	9.854	19.325	24.454	31.179	11.920
22 LUWU UTARA	54.636	67.562	99.544	95.981	94.433
25 LUWU TIMUR	13.700	19.694	17.151	18.094	15.963
26, TORAJA UTARA	0	302	2.444	3.041	2.831
71 MAKASSAR	32	20	53	36	88
72 PARE-PARE	87	310	153,565	505	2.606
73 PALOPO	963	3.779	1.869	6.396	5.574
J U M L A H	1.395.74	1.343.04	1.420.15	1.515.33	1.250.20

Tabel 8. Luas Panen Jagung per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	2.735	3.010	2.567	2.229	2.487
02 BULUKUMBA	33.960	33.011	30.726	30.787	31.295
03 BANTAENG	25.429	27.012	28.532	29.712	29.324
04 JENEPONTO	43.693	47.663	50.469	51.766	53.287
05 TAKALAR	7.161	4.754	2.586	4.199	3.718
06 GOWA	43.026	43.001	38.677	40.195	39.997
07 SINJAI	8.842	7.609	2.417	3.101	3.125
08 MAROS	3.413	4.193	3.435	6.066	3.840
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	1.487	856	1.055	1.499	505
10 BARRU	1.247	1.338	1.022	1.156	844
11 BONE	50.256	43.606	38.879	61.991	25.030
12 SOPPENG	5.362	8.753	10.394	9.152	6.079
13 WAJO	12.650	10.035	17.134	10.660	10.853
14 SIDENRENG RAPPANG	9.816	16.613	12.321	13.792	10.102
15 PINRANG	13.517	13.521	11.783	13.941	15.463
16 ENREKANG	11.594	12.423	7.373	9.071	8.971
17 LUWU	2.246	2.308	5.908	3.791	2.822
18 TANA TORAJA	1.190	2.768	4.126	6.468	2.639
22 LUWU UTARA	17.941	16.132	22.209	19.991	18.347
25 LUWU TIMUR	3.865	3.860	4.238	3.610	2.933
26, TORAJA UTARA	-	59	710	822	761
71 MAKASSAR	20	15	14	10	19
72 PARE-PARE	58	170	59	176	505
73 PALOPO	161	665	492	1.144	1.100
J U M L A H	299.669	303.375	297.126	325.329	274.046

Tabel 9. Produksi Kedelai per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013
(ton)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	252	-	-	23	-
02 BULUKUMBA	38	12	134	69	54
03 BANTAENG	321	149	201	382	226
04 JENEPONTO	2.033	2.620	1.679	2.979	2.517
05 TAKALAR	1.083	589	626	873	1.211
06 GOWA	553	935	971	1.100	2.573
07 SINJAI	30	-	-	0	-
08 MAROS	2.081	1.751	3.935	4.526	6.107
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	1.162	942	529	894	888
10 BARRU	303	124	71	38	-
11 BONE	19.414	21.182	10.399	10.909	14.696
12 SOPPENG	5.251	1.380	4.640	2.322	7.858
13 WAJO	4.045	4.101	4.838	1.872	7.869
14 SIDENRENG RAPPANG	217	134	710	122	42
15 PINRANG	838	840	732	1.052	185
16 ENREKANG	1.471	452	525	560	301
17 LUWU	1.049	189	1.081	620	690
18 TANA TORAJA	65	44	52	82	202
22 LUWU UTARA	517	95	1.260	972	117
25 LUWU TIMUR	538	170	1.288	326	108
26, TORAJA UTARA	-	1,014	-	218	48
71 MAKASSAR	17	-	-	0	-
72 PARE-PARE	-	-	-	0	1
73 PALOPO	-	-	45	2	-
J U M L A H	41.279	35.710	33.716	29.938	45.693

Tabel 10. Luas Panen Kedelai per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	213	-	-	22	-
02 BULUKUMBA	19	7	88	42	41
03 BANTAENG	267	134	169	326	193
04 JENEPONTO	1.796	2.790	1.278	2.114	2.070
05 TAKALAR	819	484	541	633	906
06 GOWA	379	670	692	778	1.705
07 SINJAI	24	-	-	0	-
08 MAROS	1.685	1.634	2.122	2.709	4.385
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	620	546	315	683	830
10 BARRU	208	122	47	34	-
11 BONE	10.141	12.068	6.270	5.946	9.393
12 SOPPENG	2.590	875	3.545	2.063	4.694
13 WAJO	3.270	2.980	3.011	1.803	5.554
14 SIDENRENG RAPPANG	133	97	440	98	34
15 PINRANG	594	432	417	643	110
16 ENREKANG	1.032	364	276	371	226
17 LUWU	995	180	603	548	496
18 TANA TORAJA	47	29	47	51	129
22 LUWU UTARA	522	86	771	649	68
25 LUWU TIMUR	428	142	775	285	69
26, TORAJA UTARA		1	-	165	33
71 MAKASSAR	10	-	-	0	-
72 PARE-PARE	-	-	-	0	1
73 PALOPO	-	-	34	1	-
J U M L A H	25.792	23.641	21.441	19.964	30.937

Tabel 11. Produksi Kacang Tanah per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	1.975	1.615	479	567	745
02 BULUKUMBA	4.204	6.246	2.730	4.156	4.617
03 BANTAENG	776	771	708	957	959
04 JENEPONTO	507	959	1.339	984	925
05 TAKALAR	101	154	59	24	42
06 GOWA	114	1.234	142	972	673
07 SINJAI	3.430	3.853	916	898	1.837
08 MAROS	3.563	4.877	5.103	3.019	2.086
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	1.849	2.348	2.035	2.024	1.407
10 BARRU	1.775	2.042	1.111	2.960	2.037
11 BONE	11.325	13.493	6.984	7.991	10.116
12 SOPPENG	300	504	1.030	450	764
13 WAJO	360	1.430	583	229	652
14 SIDENRENG RAPPANG	531	831	267	690	283
15 PINRANG	188	87	71	131	128
16 ENREKANG	369	497	289	390	345
17 LUWU	256	284	299	120	233
18 TANA TORAJA	126	186	97	95	54
22 LUWU UTARA	274	228	365	400	196
25 LUWU TIMUR	158	184	113	76	81
26, TORAJA UTARA		8	-	30	119
71 MAKASSAR	1	4	13	0	-
72 PARE-PARE	147	62	75	240	108
73 PALOPO	1	-	-	0	-
J U M L A H	32.331	41.898	24.807	27.402	28.408

Tabel 12. Luas Panen Kacang Tanah per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	1.480	1.130	485	460	526
02 BULUKUMBA	3.873	4.163	2.460	3.454	2.508
03 BANTAENG	634	581	446	770	701
04 JENEPONTO	498	820	441	1.050	611
05 TAKALAR	95	103	27	17	32
06 GOWA	86	785	95	749	350
07 SINJAI	3.020	3.206	628	814	1.282
08 MAROS	2.058	2.021	2.196	2.422	1.367
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	1.009	974	1.101	1.351	856
10 BARRU	1.647	1.497	779	2.120	1.453
11 BONE	9.465	11.517	4.302	7.981	6.647
12 SOPPENG	139	287	699	353	641
13 WAJO	303	1.936	455	325	474
14 SIDENRENG RAPPANG	339	508	182	365	209
15 PINRANG	133	56	67	108	142
16 ENREKANG	248	317	196	275	286
17 LUWU	192	194	186	92	238
18 TANA TORAJA	88	95	64	61	55
22 LUWU UTARA	230	165	233	335	216
25 LUWU TIMUR	101	107	86	74	60
26, TORAJA UTARA		5	-	19	88
71 MAKASSAR	1	4	5	-	-
72 PARE-PARE	145	57	59	156	70
73 PALOPO	1	-	-	-	-
J U M L A H	25.785	30.528	15.192	23.351	18.812

Tabel 13. Produksi Kacang Hijau per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	318	745	348	294	250
02 BULUKUMBA	778	179	1.040	543	911
03 BANTAENG	85	28	103	144	196
04 JENEPONTO	3.529	6.113	7.545	4.169	3.524
05 TAKALAR	683	684	1.546	1.788	976
06 GOWA	7.992	1.667	6.514	5.608	4.310
07 SINJAI	-	-	-	0	-
08 MAROS	941	211	824	447	486
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	462	138	284	252	285
10 BARRU	65	42	77	38	8
11 BONE	3.599	3.615	9.153	4.510	2.021
12 SOPPENG	295	259	1.794	272	545
13 WAJO	3.454	11.843	10.829	3.648	3.987
14 SIDENRENG RAPPANG	237	237	169	141	45
15 PINRANG	293	124	120	197	100
16 ENREKANG	64	53	45	74	67
17 LUWU	265	242	372	170	309
18 TANA TORAJA	9	7	14	1	-
22 LUWU UTARA	142	202	250	282	274
25 LUWU TIMUR	34	40	48	20	15
26, TORAJA UTARA		-	-	0	12
71 MAKASSAR	30	10	11	14	8
72 PARE-PARE	17	18	5	12	12
73 PALOPO	7	-	2	0	2
J U M L A H	23.299	26.456	41.094	22.622	18.341

Tabel 14. Luas Panen Kacang Hijau per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	231	531	232	226	193
02 BULUKUMBA	746	147	844	390	643
03 BANTAENG	67	19	77	102	137
04 JENEPONTO	3.013	4.984	5.552	3.487	3.087
05 TAKALAR	577	608	1.421	1.350	736
06 GOWA	5.860	1.265	4.909	3.911	3.013
07 SINJAI	-	-	-	-	-
08 MAROS	771	138	565	383	410
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	374,0	96,0	197	204	224
10 BARRU	50	28	59	31	6
11 BONE	2.365	2.833	6.426	3.173	1.466
12 SOPPENG	239	155	1.032	204	429
13 WAJO	2.942	9.541	8.966	3.013	3.267
14 SIDENRENG RAPPANG	136	150	102	87	28
15 PINRANG	202	83	90	146	67
16 ENREKANG	48	41	35	57	50
17 LUWU	179	168	292	127	224
18 TANA TORAJA	7	6	13	1	-
22 LUWU UTARA	91	164	210	208	206
25 LUWU TIMUR	28	29	42	19	13
26, TORAJA UTARA		-	-	-	9
71 MAKASSAR	18	8	9	11	7
72 PARE-PARE	17	15	4	13	9
73 PALOPO	5	-	2	-	2
J U M L A H	17.966	21.009	31.079	17.143	14.226

Tabel 15. Produksi Ubi Kayu per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	6.996	10.773	4.261	7.428	6.401
02 BULUKUMBA	34.710	32.678	19.617	47.988	23.745
03 BANTAENG	2.378	1.605	1.220	1.001	935
04 JENEPONTO	97.380	140.760	121.644	188.330	117.876
05 TAKALAR	14.590	14.340	13.282	6.031	3.079
06 GOWA	180.624	271.625	85.699	269.318	176.756
07 SINJAI	8.780	10.906	3.615	4.506	3.871
08 MAROS	23.950	46.413	41.393	40.994	22.965
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	4.443	4.379	6.376	4.697	2.783
10 BARRU	3.373	3.345	2.250	7.179	11.198
11 BONE	9.479	15.015	14.753	23.945	9.774
12 SOPPENG	1.741	1.477	999	2.100	2.027
13 WAJO	5.103	5.528	5.556	11.556	7.763
14 SIDENRENG RAPPANG	1.730	2.555	2.357	4.355	1.514
15 PINRANG	5.713	7.309	7.666	9.953	8.618
16 ENREKANG	4.392	5.010	9.328	21.029	4.565
17 LUWU	4.771	4.409	7.082	4.571	5.853
18 TANA TORAJA	11.161	4.554	4.839	8.690	5.570
22 LUWU UTARA	7.161	6.851	6.731	9.103	7.816
25 LUWU TIMUR	2.338	2.594	4.499	2.269	2.312
26, TORAJA UTARA	-	4.096	2.692	5.088	4.125
71 MAKASSAR	2.262	4.021	3.563	2.111	3.256
72 PARE-PARE	1.447	940	312	432	375
73 PALOPO	339	254	390	321	224
J U M L A H	434.862	601.437	370.126	682.996	433.399

Tabel 16. Luas Panen Ubi Kayu per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	517	752	318	388	332
02 BULUKUMBA	1.358	1.284	845	2.493	1.074
03 BANTAENG	160	71	53	68	61
04 JENEPONTO	6.472	6.045	6.306	8.719	6.918
05 TAKALAR	872	569	596	340	190
06 GOWA	11.640	9.565	5.128	11.347	10.595
07 SINJAI	414	423	193	190	167
08 MAROS	1.256	2.125	2.613	2.146	1.382
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	206	191	271	210	149
10 BARRU	211	130	112	328	556
11 BONE	582	816	883	1.104	477
12 SOPPENG	143	111	65	112	111
13 WAJO	354	389	312	648	394
14 SIDENRENG RAPPANG	140	165	120	233	67
15 PINRANG	374	486	496	491	427
16 ENREKANG	303	299	560	989	233
17 LUWU	333	288	304	249	303
18 TANA TORAJA	736	251	252	453	349
22 LUWU UTARA	460	319	305	409	351
25 LUWU TIMUR	146	148	197	109	112
26, TORAJA UTARA	-	262	130	263	249
71 MAKASSAR	163	256	172	128	192
72 PARE-PARE	82	50	16	22	21
73 PALOPO	22	15	21	15	10
J U M L A H	26.944	25.010	20.268	31.454	24.720

Tabel 17. Produksi Ubi Jalar per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	722	980	1.640	1.954	2.577
02 BULUKUMBA	2.788	3.198	4.280	6.889	3.051
03 BANTAENG	608	802	897	1.157	359
04 JENEPONTO	990	920	2.970	4.881	4.318
05 TAKALAR	2.760	2.963	2.801	3.286	1.645
06 GOWA	12.835	9.298	8.497	13.171	9.923
07 SINJAI	2.207	1.037	2.000	1.929	1.528
08 MAROS	2.565	3.858	2.369	4.691	4.353
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	2.960	2.009	1.266	1.138	1.953
10 BARRU	2.049	1.327	2.548	2.845	1.313
11 BONE	5.615	6.274	8.565	13.532	8.289
12 SOPPENG	283	343	304	471	397
13 WAJO	2.640	3.026	3.171	4.715	3.154
14 SIDENRENG RAPPANG	549	516	863	2.438	501
15 PINRANG	722	574	667	1.754	1.031
16 ENREKANG	5.514	4.569	4.290	6.680	8.106
17 LUWU	4.386	2.806	3.450	3.271	3.478
18 TANA TORAJA	11.434	4.386	4.086	6.518	3.047
22 LUWU UTARA	4.818	3.709	8.455	5.997	7.266
25 LUWU TIMUR	1.470	2.222	2.101	921	1.188
26, TORAJA UTARA	-	2.069	1.152	5.278	2.796
71 MAKASSAR	39	373	321	749	381
72 PARE-PARE	48	-	0	-	-
73 PALOPO	370	252	254	207	113
J U M L A H	68.372	57.513	66.946	94.473	70.767

Tabel 18. Luas Panen Ubi Jalar per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	57	86	126	158	176
02 BULUKUMBA	226	288	348	466	228
03 BANTAENG	63	76	82	94	31
04 JENEPONTO	124	119	243	350	284
05 TAKALAR	194	208	195	235	158
06 GOWA	651	593	677	951	634
07 SINJAI	238	113	131	136	124
08 MAROS	203	290	171	343	313
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	287	200	114	91	130
10 BARRU	190	121	229	197	96
11 BONE	481	657	783	887	530
12 SOPPENG	31	39	28	33	25
13 WAJO	252	316	244	348	202
14 SIDENRENG RAPPANG	81	64	65	177	33
15 PINRANG	71	58	54	132	71
16 ENREKANG	610	512	298	473	520
17 LUWU	346	236	278	249	246
18 TANA TORAJA	733	294	279	439	227
22 LUWU UTARA	367	321	706	490	466
25 LUWU TIMUR	122	191	164	73	84
26, TORAJA UTARA	-	208	124	376	193
71 MAKASSAR	5	45	31	60	29
72 PARE-PARE	6	-	-	0	-
73 PALOPO	32	23	21	16	9
J U M L A H	5.370	5.058	5.391	6.774	4.809

Lampiran

Lampiran					
Tabel 19. Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (Hektar)					
Jenis Tanaman	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	861.932	886.354	889.232	981.394	983.107
Padi Sawah	853.591	877.946	881.874	965.523	952.048
Padi Ladang	8.341	8.408	7.358	15.871	31.059
02. Jagung	299.669	303.375	297.126	325.329	274.046
03. Kedelai	25.792	23.641	21.441	19.964	30.937
04. Kacang Tanah	25.785	30.528	15.192	23.351	18.812
05. Kacang Hijau	17.966	21.009	31.079	17.143	14.226
06. Ubi Kayu	26.944	25.010	20.268	31.454	24.720
07. Ubi Jalar	68.372	57.513	66.946	94.473	70.767
Tabel 20. Perkembangan Rata-rata Produksi Per Hektar Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (Kuintal/Ha)					
Jenis Tanaman	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	43,02	46,54	47,65	45,04	44,97
Padi Sawah	50,30	49,50	50,74	51,18	51,65
Padi Ladang	35,75	43,57	44,56	38,90	38,29
02. Jagung	46,58	44,27	47,80	46,58	45,62
03. Kedelai	16,00	15,11	15,73	15,00	14,77
04. Kacang Tanah	12,54	13,72	16,33	11,73	15,10
05. Kacang Hijau	12,97	12,59	13,22	13,20	12,89
06. Ubi Kayu	161,39	240,48	182,62	217,14	175,32
07. Ubi Jalar	127,32	113,71	124,18	139,46	147,16
Tabel 21. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan Tahun 2009 - 2013 (ton)					
Jenis Tanaman	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	4.323.323	4.382.442	4.511.704	5.003.010	5.035.832
Padi Sawah	4.293.505	4.345.806	4.478.914	4.941.265	4.916.909
Padi Ladang	29.818	36.636	32.791	61.745	118.924
02. Jagung	1.395.743	1.343.043	1.420.154	1.515.330	1.250.203
03. Kedelai	41.279	35.710	33.716	29.938	45.693
04. Kacang Tanah	32.331	41.898	24.807	27.402	28.408
05. Kacang Hijau	23.299	26.456	41.094	22.622	18.341
06. Ubi Kayu	434.862	601.437	370.126	682.996	433.399
07. Ubi Jalar	68.372	57.513	66.946	94.473	70.767

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125
Telp. : (0411) 854838 Fax. : (0411) 851225